

**CLASS VIII STUDENT'S PERCEPTION OF ONLINE PJOK
LEARNING AT JUNIOR HIGH SCHOOL OF NEGERI 29
PEKANBARU**

Doni Bastanta Sianturi, Ramadi, Ali Mandan

Email: doni.bastanta1165@student.unri.ac.id, mr.ramadi59@gmail.com, ali.mandanunri@gmail.com
No. HP: +62 822-7714-9898

*Physical Education Program for Health and Recreation
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the Perceptions of Class VIII Students towards Learning PJOK Online at SMP Negeri 29 Pekanbaru. Based on the results of the research, it shows that (1) the perception of class VIII students towards learning PJOK online on students' motivation in implementing physical education learning at SMP Ngeri 29 Pekanbaru, that there are 75 (56.39%) students who are in good criteria. (2) Perceptions of class VIII students towards learning PJOK online on the ability of teachers in implementing physical education learning at SMP Ngeri 29 Pekanbaru, that there are 96 (72.18%) students who are in very good criteria. (3) The perception of class VIII students towards online PJOK learning on the completeness of facilities and infrastructure in the implementation of physical education learning at SMP Ngeri 29 Pekanbaru, that there are 66 (49.62%) students are in very good criteria. Thus the perception of class VIII students towards learning PJOK online at SMP Negeri 29 Pekanbaru is seen from the overall data of sub-variables consisting of, a). Motivation, b). Orchestra Physical Education teacher, c). Facilities and infrastructure can be said to be quite good, with a percentage (59.40%) this result means that the perception of class VIII students towards learning PJOK online at SMP Negeri 29 Pekanbaru can run quite well.*

Key Words: *Student Perception, PJOK Online Learning*

PERSEPSI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SMP NEGERI 29 PEKANBARU

Doni Bastanta Sianturi, Ramadi, Ali Mandan

Email: doni.bastanta1165@student.unri.ac.id, mr.ramadi59@gmail.com, ali.mandanunri@gmail.com
No. HP: +62 822-7714-9898

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Di SMP Negeri 29 Pekanbaru. Berdasarkan hasil hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring terhadap motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMP Ngeri 29 Pekanbaru, bahwa terdapat 75 (56,39%) siswa yang berada pada kriteria baik. (2) Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara Daring terhadap Kemampuan Guru dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMP Ngeri 29 Pekanbaru, bahwa terdapat 96 (72,18%) siswa berada pada kriteria sangat baik. (3) Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara Daring terhadap kelengkapan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMP Ngeri 29 Pekanbaru, bahwa terdapat 66 (49,62%) siswa berada pada kriteria sangat baik. Dengan demikian persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru dilihat dari data keseluruhan sub variabel yang terdiri dari, a). Motivasi, b). Guru Penjas orkes, c). Sarana dan Prasarana sudah dapat dikatakan cukup baik, dengan persentase (59,40%) hasil ini berarti persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru sudah dapat berjalan dengan cukup baik.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Pembelajaran Daring PJOK

PENDAHULUAN

Olahraga adalah sebagai salah satu aktifitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah berolahraga. Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang tak bisa ditinggalkan dan harus dilaksanakan secara berulang-ulang agar dapat terpelihara kesehatannya baik dalam pertumbuhan maupun berkembang jasmani, rohani maupun sosial.

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat yang dibutuhkan setiap manusia sampai kapanpun dan dimanapun manusia berada. Pendidikan sangat penting artinya, tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosial, pengetahuan serta perilaku hidup sehat dan aktif (Sumbodo P., 2016).

Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan dalam waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring saat ini merupakan solusi dalam masa pandemi ini, namun pembelajaran daring tidak semudah yang dibayangkan. Terdapat kendala yang dialami oleh siswa terutama dalam mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga karena pada dasarnya didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan fisik).

Persepsi dari siswa mencerminkan sikap atau perilaku yang mereka lakukan setelah mengikuti proses pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sikap dan perilaku mereka berasal dari pengamatan selama mengikuti proses pembelajaran daring. Hasil pengamatan tersebut akan memunculkan sebuah persepsi dimana persepsi tersebut bisa ke arah positif atau ke arah negatif tergantung dari pengamatan setiap individunya. Saat pembelajaran daring berlangsung beberapa siswa beranggapan bahwa pembelajaran daring tidak menyenangkan dan sangat membosankan karena hanya mendengarkan dan melihat gerakan melalui video atau gerakan langsung dari guru. Anggapan tersebut berbeda dari yang diharapkan oleh guru yang mengupayakan pembelajaran menjadi semenarik mungkin agar siswa merasa senang, nyaman dan tidak merasa terbebani untuk mengikuti pembelajaran daring.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa perlu adanya penelitian mengenai persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 29 Pekanbaru. Persepsi dari siswa tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring oleh guru pendidikan jasmani. Dengan adanya anggapan siswa tersebut maka peneliti mengambil faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi segi mental, kecerdasan (pengetahuan), dan kejasmanian. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi sosial dan lingkungan. Belum diketahuinya persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sehingga, persepsi yang diberikan siswa menjadi penting karena menentukan hasil akhir proses pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 29 Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru".

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara Daring terhadap Motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMP Negeri 29 Pekanbaru.
2. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara Daring terhadap Kemampuan Guru dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMP Negeri 29 Pekanbaru.
3. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara Daring terhadap kelengkapan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMP Negeri 29 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 29 Pekanbaru yang beralamat Jl. Tegalsari, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan Juli 2021.

Jenis Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Di SMP Negeri 29 Pekanbaru. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian dalam keadaan yang sebenarnya tanpa ada maksud membuat kesimpulan. Data yang telah terkumpul kemudian dideskripsikan dengan bantuan perhitungan hasil analisis angket dalam bentuk presentase.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 29 Pekanbaru yang berjumlah 200 siswa yang terbagi dalam 5 kelas. Pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Untuk memperoleh data Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru, digunakan instrumen penelitian berupa Kuisisioner (angket) melalui google form. Pengembangan instrumen ini didasarkan pada kajian teori yang disusun selanjutnya dikembangkan dalam faktor. Faktor kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Setiap instrumen harus mempunyai skala, skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2018:93) yaitu skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Dan Variabel

1. Deskripsi Data Variabel

Analisis penelitian ini mengenai persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru, digambarkan bab ini sesuai dengan pertanyaan penelitian. Variabel dalam penelitian ini persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru yang dilihat dari sub variabel yang terdiri dari: a). Motivasi, b). Guru Penjas orkes, c). Sarana dan Prasarana.

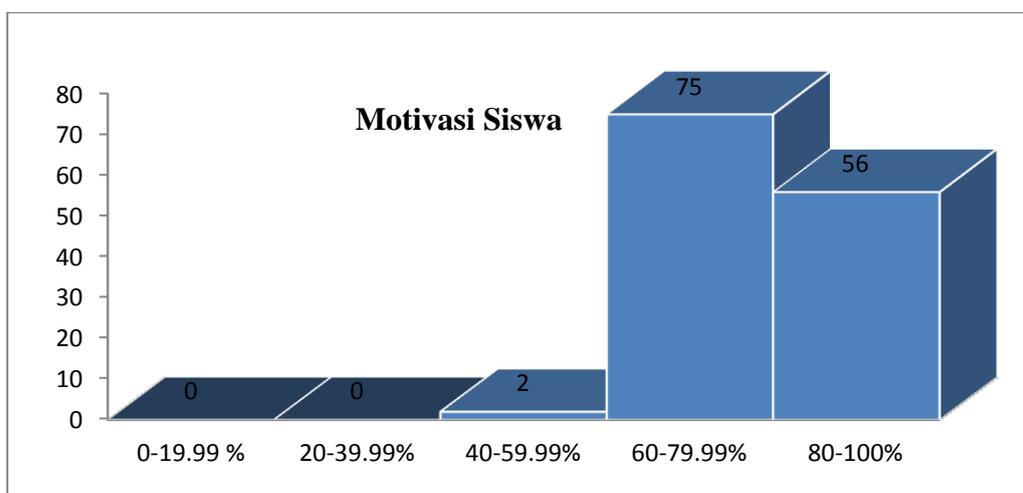
1. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru dilihat dari sub variable. Sesuai data penelitian yang diperoleh dari sub variabel yang terdiri dari: a). Motivasi Siswa , b). Guru Penjas orkes, c). Sarana Dan Prasarana.
 - a. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru dilihat dari motivasi siswa

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru dapat dilihat dditabel berikut ini:

Tabel 1. Persepsi Siswa Dilihat Dari Motivasi Siswa

No	Presentase	Keterangan	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	0% - 19,99%	Sangat Kurang Baik	0	0
2	20% - 39,99%	Kurang Baik	0	0
3	40% - 59,99%	Cukup	2	1,50 %
4	60% - 79,99%	Baik	75	56,39 %
5	80% - 100%	Sangat Baik	56	42,11 %
Σ			133	100

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru dilihat dari motivasi siswa terdapat 56 (42,11%) siswa berada pada kriteria sangat baik, terdapat 75 (56,39%) siswa yang berada pada kriteria baik, dan terdapat 2 (1,50%) siswa yang berada pada kriteria cukup.



Gambar 1. Histogram sub variabel motivasi

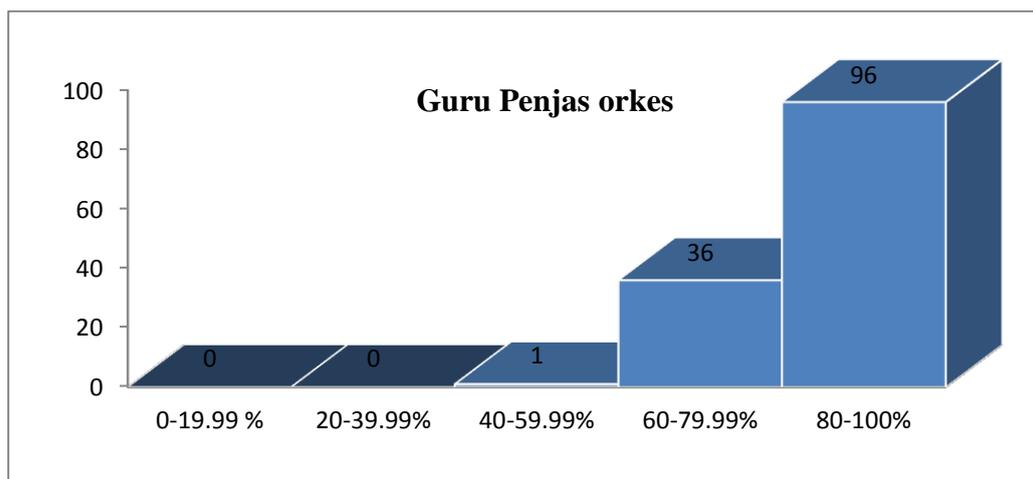
- b. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru dilihat dari guru penjas orkes

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru dapat dilihat dditabel berikut ini:

Tabel 2. Persepsi siswa dilihat dari guru penjasorkes

No	Presentase	Keterangan	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	0% - 19,99%	Sangat Kurang Baik	0	0
2	20% - 39,99%	Kurang Baik	0	0
3	40% - 59,99%	Cukup	1	0,75 %
4	60% - 79,99%	Baik	36	27,07 %
5	80% - 100%	Sangat Baik	96	72,18 %
Σ			133	100

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru dilihat dari guru penjas orkes terdapat 96 (72,18%) siswa berada pada kriteria sangat baik, terdapat 36 (27,07%) siswa yang berada pada kriteria baik, dan terdapat 1 (0,75%) siswa yang berada pada kriteria cukup.



Gambar 2. Histogram sub variabel guru penjas orkes

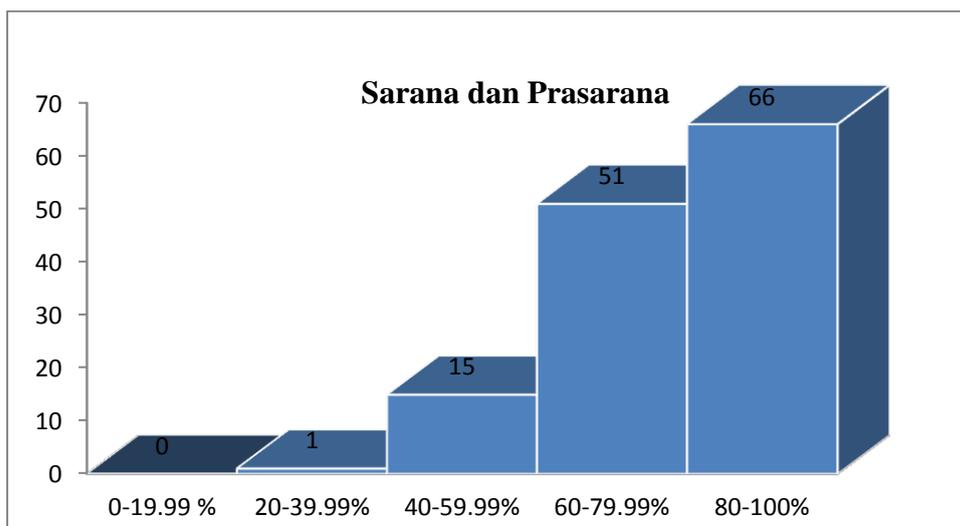
- c. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru dilihat dari sarana dan prasarana

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru dapat dilihat dditabel berikut ini:

Tabel 3. Persepsi siswa dilihat dari sarana dan prasarana

No	Presentase	Keterangan	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	0% - 19,99%	Sangat Kurang Baik	0	0
2	20% - 39,99%	Kurang Baik	1	0,75 %
3	40% - 59,99%	Cukup	15	11,28 %
4	60% - 79,99%	Baik	51	38,35 %
5	80% - 100%	Sangat Baik	66	49,62 %
Σ			133	100

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru dilihat dari sarana dan prasarana terdapat 66 (49,62%) siswa berada pada kriteria sangat baik, terdapat 51 (38,35%) siswa yang berada pada kriteria baik, dan terdapat 15 (11,28%) siswa yang berada pada kriteria cukup, serta terdapat 1 (0,75%) siswa yang berada pada kriteria kurang baik.



Gambar 3. Histogram sub variabel sarana dan prasarana

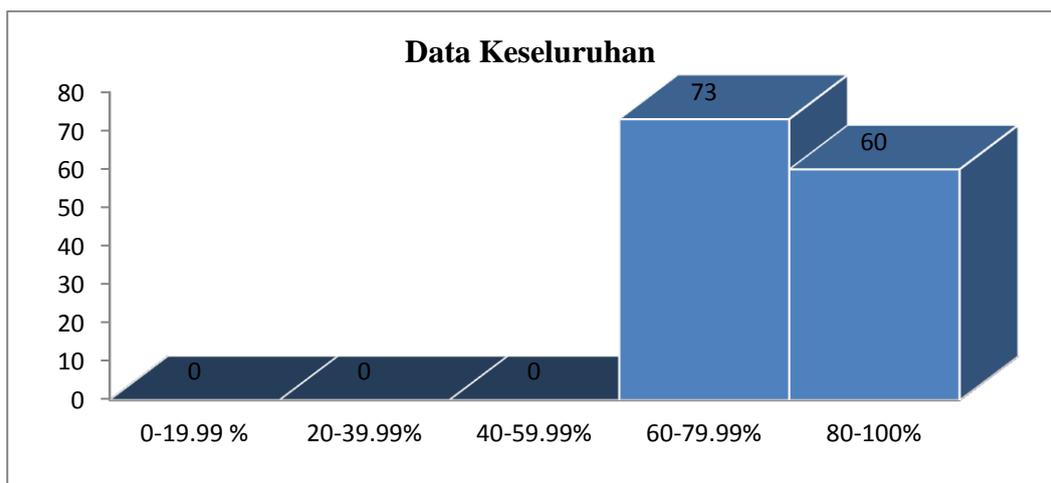
- Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru dilihat data keseluruhan

Jadi persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru dilihat data keseluruhan berdasarkan data yang diperoleh dari sub variabel yang terdiri dari: a). Motivasi, b). Guru Penjas orkes, c). Sarana dan Prasarana, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Persepsi siswa data keseluruhan dari sub variabel

No	Presentase	Keterangan	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	0 % - 19,99 %	Sangat Kurang Baik	0	0
2	20 % - 39,99 %	Kurang Baik	0	0
3	40 % - 59,99 %	Cukup	0	0
4	60 % - 79,99 %	Baik	73	54,89 %
5	80 % - 100 %	Sangat Baik	60	45,11 %
Σ			133	100

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru dilihat dari data keseluruhan sub variabel terdapat 60 (45,11%) siswa berada pada kriteria sangat baik, terdapat 73 (54,89%) siswa yang berada pada kriteria baik,



Gambar 4. Histogram data keseluruhan

Jadi artinya persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru dilihat dari data keseluruhan sub variabel yang terdiri dari, a). Motivasi, b). Guru Penjas orkes, c). Sarana dan Prasarana sudah dapat dikatakan baik, dengan hasil ini berarti siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru sudah dapat berjalan dengan baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan angket dapat diungkapkan bahwa persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru, bahwa diketahui dari 133 siswa, dari data keseluruhan terdapat 73 (54,89%) pada kategori baik, selanjutnya dilihat dari sub variabel yang terdiri dari, a). motivasi, terdapat 75 (56,39%) siswa yang berada pada kriteria baik, b). guru penjas orkes, terdapat 96 (72,18%) siswa berada pada kriteria sangat baik, c). sarana dan prasarana, terdapat 66 (49,62%) siswa berada pada kriteria sangat baik.

Persepsi merupakan kecakapan untuk melihat, memahami, kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Persepsi dari siswa mencerminkan sikap atau perilaku yang mereka lakukan setelah mengikuti proses pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Menurut Jalaludin Rahmat (2013: 50) persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi setiap individu dapat sangat berbeda walaupun yang diamati benar-benar sama. Dalam pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan dalam waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring saat ini merupakan solusi dalam masa pandemi ini, namun pembelajaran daring tidak semudah yang dibayangkan. Menurut Gikas & Grant (2013), pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.

Pembelajaran pada hakekatnya, adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan, sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik, pengajaran

yang berawal dari perencanaan sampai evaluasi sehingga tujuan tercapai dengan baik. Pembelajaran daring menuntut guru harus lebih kreatif dalam memberikan materi, sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar lebih mandiri. Disamping itu sarana dan prasarana juga harus diperhatikan guna menunjang proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Menurut Brophy dan Hasan (2002:34) mengemukakan karakteristik guru yang afektif adalah: "(a) Mempunyai anggapan yang kuat bahwa siswa akan berhasil dalam belajar; (b) ar; (b) maksimalkan kesempatan siswa untuk terlibat dalam pengalaman belajar; (c) mengatur waktu dan mengelola kelas secara efisien; (d) menyusun bahan pelajaran sedemikian rupa sehingga memaksimalkan keberhasilan pengalaman belajar, (e) mengajar siswa secara berkelompok maupun individu; (f) menurut minat yang besar melalui pelaksanaan monitoring Berta pemberian umpan balik; (g) sensitif terhadap perbedaan tingkat pengetahuan siswa dan hubungan guru, siswa yang dibutuhkan dan (h) menciptakan minat belajar yang mendukung dengan adanya sikap yang hangat dan penuh pengertian.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran daring peran guru sangat utama, guru harus bisa membuat pembelajaran sekreatif mungkin agar peserta didik tertarik dan tidak monoton, guru juga harus bisa membangkitkan semangat peserta didik dengan pentingnya pendidikan, kemudian sarana dan prasarana harus diperhatikan, sehingga semua tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring terhadap motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMP Negeri 29 Pekanbaru, bahwa terdapat 75 (56,39%) siswa yang berada pada kriteria baik.
2. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara Daring terhadap Kemampuan Guru dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMP Negeri 29 Pekanbaru, bahwa terdapat 96 (72,18%) siswa berada pada kriteria sangat baik.
3. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara Daring terhadap kelengkapan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SMP Negeri 29 Pekanbaru, bahwa terdapat 66 (49,62%) siswa berada pada kriteria sangat baik.
4. Dengan demikian persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru dilihat dari data keseluruhan sub variabel yang terdiri dari, a). Motivasi, b). Guru Penjas orkes, c). Sarana dan Prasarana sudah dapat dikatakan cukup baik, dengan persentase (59,40%) hasil ini berarti persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 29 Pekanbaru sudah dapat berjalan dengan cukup baik.

Rekomendasi

Rekomendasi yang mungkin dapat berguna dalam upaya meningkatkan pembelajaran adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan Olahraga, dan penelitian yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.
2. Kepada para guru agar lebih kreatif dalam membuat metode pembelajaran daring serta membangkitkan minat belajar mandiri yang lebih baik.
3. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dalam pembelajaran daring.
4. Diharapkan bagi mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Riau menjadi pendorong dalam proses pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Shofah. (2013). *Persepsi Guru Sekolah Dasar Negeri Terhadap Pembelajaran Kurikulum 2013 Kabupaten Jepara*. Skripsi. FIK UNNES.Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Firdaus, Kamal. 2012. *Psikologi Olahraga*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Jayul Achmad., and Edi Irwanto., 2020. Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19.*Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 6(2): 190-199. Universitas PGRI. Banyuwangi.
- Priyadi Ibang., 2015. *Persepsi Siswa Kelas Viii Smp N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014 / 2015*. Skripsi. FIK UNY. Yogyakarta.
- Rasyono. Juli, 2019. Pemanfaatan Revolusi Industri 4.0 dalam Mendukung Akselerasi Informasi Keberbakatan Olahraga Melalui Pembelajaran Penjas. *Jurnal Ilmiah Penjas*. 5(2):11-21.
- Setyoko, Subido. 2002. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Jakarta.
- Sugiono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suryobroto, Agus S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Teguh Rudiyanto, (2006). *Persepsi Siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Skripsi. FIK UNY. Yogyakarta.

Tata Usaha SMP Negeri 29 Pekanbaru 2021. Data Presensi Siswa Kelas VIII Semester Genap di SMP Negeri 29 Pekanbaru

Wardana, Agung. (2011). *Persepsi Siswa Kelas IX SMA N 1 Depok Sleman Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Skripsi. FIK.